

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas olahraga sudah menjadi bagian kehidupan dari masyarakat saat ini. Olah raga saat ini tidak lagi hanya menjadi sebuah cara untuk menjaga raga agar tetap sehat dan bugar, namun juga menjadi trend, gaya hidup, dan bahkan menjadi salah satu cara alternatif untuk menjaga kesehatan. Kehidupan masyarakat perkotaan yang sibuk menuntut kebugaran fisik agar dapat beraktifitas dengan baik supaya badan selalu sehat. Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Tidak hanya untuk alasan kesehatan saja olahraga sangat diminati oleh masyarakat, karena olahraga juga memiliki unsur hiburan dan kesenangan, seperti futsal, bulu tangkis, basket, voli dan lain sebagainya. Disamping itu, olahraga juga dapat menjadi salah satu ajang untuk meraih prestasi bagi pemuda dan pemudi bangsa. Melalui pembinaan sejak dini, tentu bangsa ini dapat mencetak atlet – atlet unggul di setiap cabang olahraga.

Tujuan keolahragaan nasional menurut undang-undang no 3 tahun 2015 pasal 4 yang berbunyi “keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”. Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan, yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup memadai.

Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu aspek pendukung untuk meningkatkan kualitas dan prestasi atlet daerah. Dalam segi prestasi, Kabupaten Demak masih tertinggal dari kota – kota sekitarnya, seperti Kota Semarang dan Kudus.

Tabel I.1 Perolehan Medali Pekan Olahraga Pelajar Provinsi Jawa Tengah 2013

Peringkat	Kabupaten	Emas	Perak	Perunggu
1	Kota Semarang	150	88	87
2	Kota Surakarta	66	79	87
3	Kabupaten Banyumas	62	65	82
4	Kabupaten Grobogan	41	34	32
5	Kota Tegal	36	21	18
6	Kabupaten Kudus	32	49	46
7	Kota Salatiga	30	22	39
8	Kabupaten Klaten	23	22	24
9	Kabupaten Banjarnegara	20	15	18
10	Kota Pekalongan	20	15	15
11	Kabupaten Pati	18	15	18
12	Kabupaten Blora	16	11	16

13	Kabupaten Jepara	15	23	32
14	Kabupaten Karanganyar	13	17	20
15	Kabupaten Sukoharjo	12	16	28
16	Kabupaten Semarang	11	15	20
17	Kabupaten Cilacap	10	20	33
18	Kabupaten Demak	9	12	21
19	Kabupaten Boyolali	8	11	13
20	Kabupaten Batang	6	2	15
21	Kabupaten Brebes	5	8	13
22	Kabupaten Temanggung	5	5	23
23	Kabupaten Kendal	5	5	20
24	Kabupaten Purworejo	5	5	8
25	Kota Magelang	4	18	34
26	Kabupaten Rembang	4	8	5
27	Kabupaten Purbalingga	4	4	8
28	Kabupaten Wonogiri	3	11	7
29	Kabupaten Pemalang	2	1	8
30	Kabupaten Sragen	1	8	12
31	Kabupaten Pekalongan	1	4	10
32	Kabupaten Magelang	1	2	7
33	Kabupaten Tegal	1	2	3
34	Kabupaten Wonosobo	1	1	8
35	Kabupaten Kebumen	0	1	5
	Total	640	635	835

Sumber : KONI Jawa Tengah, 2014

Dari tabel perolehan medali Pekan Olahraga Pelajar Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 diatas, Kota Semarang berhasil keluar menjadi juara umum, Kabupaten Kudus berada di peringkat 6, sedangkan Kabupaten Demak hanya berada di peringkat 18. Prestasi tersebut tentu belum dapat dikatakan membanggakan.

Hingga saat ini Kabupaten Demak hanya memiliki Gedung KONI sebagai gedung olahraga yang dalam penggunaannya melayani wilayah kabupaten. Namun Gedung KONI sendiri masih belum memenuhi standar dalam jumlah tribun dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya. Kapasitas tribun yang tersedia hanya dapat menampung 450 orang, fasilitas penunjang yang dimiliki hanya terdapat gudang alat kebersihan, toilet, dan parkir. Padahal untuk klasifikasi gedung olahraga yang penggunaannya melayani wilayah kabupaten (tipe b), kapasitas tribun dapat menampung 1000 – 3000 orang.

Melihat kondisi tersebut, maka di Kabupaten Demak memerlukan adanya sebuah gelanggang olahraga baru yang penggunaannya dapat melayani kebutuhan olahraga masyarakat sekitar dan menjadi sarana pembinaan dan pelatihan atlet daerah.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Gelanggang Olahraga di Kota Demak yang akan dijadikan acuan dalam merancang objek arsitektural yang baik, memenuhi kebutuhan dan diminati oleh pengguna, dan juga memenuhi standar objek tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah – langkah pokok proses dasar mendesain Gelanggang Olahraga di Kota Demak, alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Memenuhi syarat penilaian dari mata kuliah Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Obyektif

Memperoleh landasan perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga di Kota Demak untuk membuat produk desain grafis.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Substansial

Perencanaan dan perancangan gelanggang olahraga, termasuk dalam kategori bangunan yang berfungsi sebagai sarana dan fasilitas olahraga beserta dengan perancangan tapak/lansekapnya.

1.4.2 Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Gelanggang Olahraga Kota Demak yang terletak di Jalan Sultan Hadiwijaya, Katonsari, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data tentang isu – isu masalah faktual yang menjadi latar belakang pemilihan judul. Kemudian melakukan pengamatan yang berkaitan dengan kawasan studi, wawancara langsung kepada narasumber untuk mengetahui tentang data, masalah dan potensi kawasan, serta dengan studi literatur.

1.5.2 Studi Komparatif

Melakukan perbandingan terhadap obyek – obyek yang sama dengan judul penulisan maupun penekanan terhadap proyek bangunan yang telah ada, untuk kemudian menjadi acuan dan pertimbangan dalam perancangan.

1.5.3 Analisis dan Solusi

Menganalisa permasalahan kemudian merumuskan solusi dari permasalahan tersebut melalui konsep desain. Melibatkan analisis terhadap dasar – dasar

gelanggang olahraga dengan melakukan studi literatur dan observasi untuk menentukan implikasi perencanaan dan perancangan arsitektural.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode penulisan, sistematika pembahasan, dan alur pikir pembahasan.

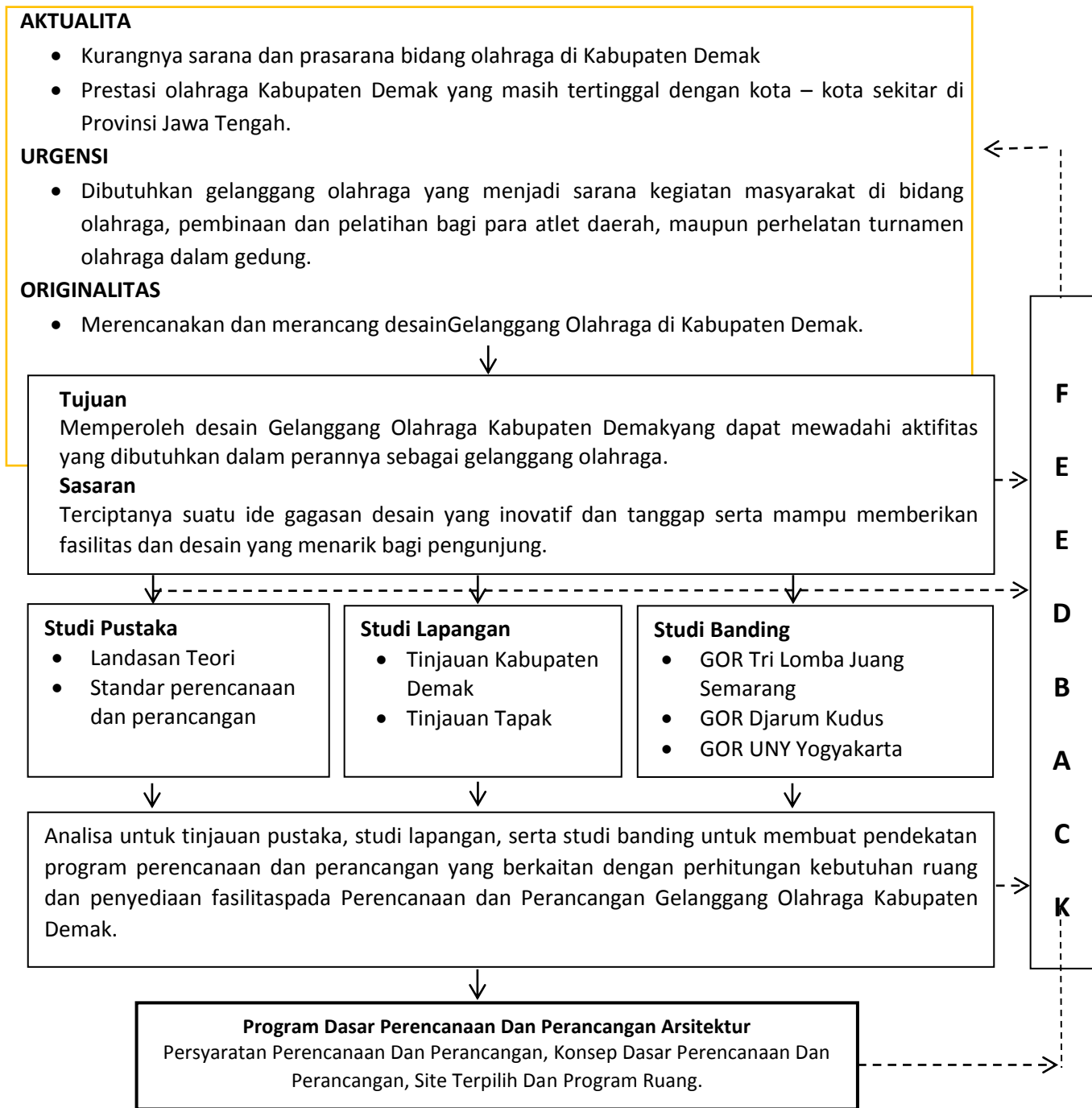
BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang mengkaji aspek-aspek gedung bioskop, pelaku kegiatan, aktivitas, dan fasilitas, peraturan tentang standar ruang, penekanan desain, dan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi data fisik dan non fisik yang menguraikan tentang lokasi yang dijadikan sebagai tapak dalam perencanaan dan perancangan.

1.7. Alur Pikir



Bagan 1.1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Penulis, 2018